

BAB I

PENDAHULUAN

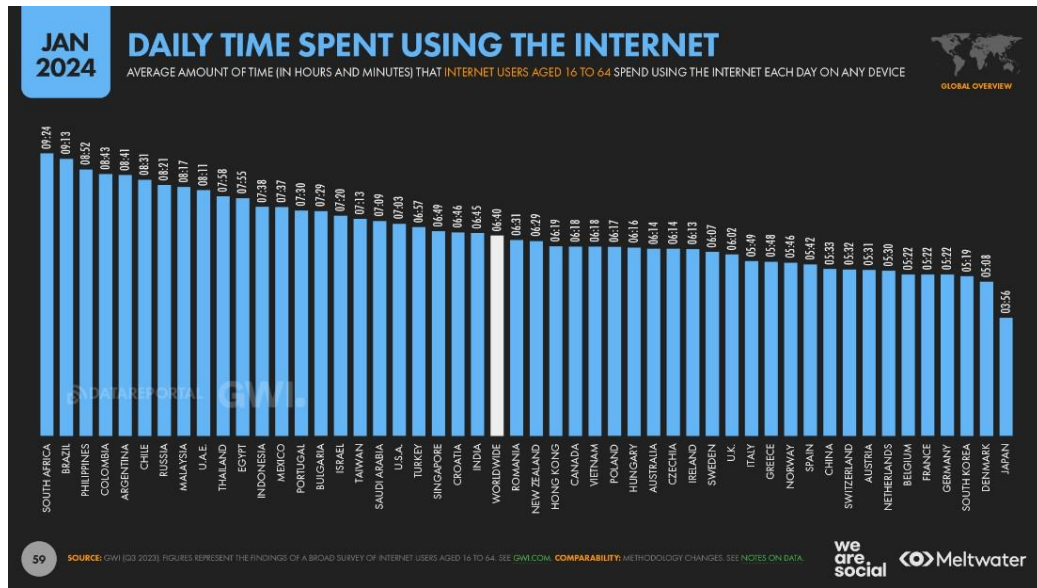
1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan system digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berkembang sangat pesat. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas menimbulkan kemajuan akan teknologi sehingga mendukung terciptanya alat-alat komunikasi yang semakin canggih. Salah satu produk dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah internet. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang artinya berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Dengan adanya internet setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih cepat, efisien serta dapat melakukan hal dengan siapapun, kapanpun dan dimanapun tanpa batas waktu dan tempat (Mulia, 2007, hlm 1).

Terdapat lebih dari 5 miliar identitas pengguna internet dalam menggunakan media sosial aktif, dengan total global mencapai 5,04 miliar pada awal tahun 2024. Angka identitas pengguna internet telah meningkat sebesar 5,6 % selama setahun terakhir, dengan 266 juta pengguna baru mulai menggunakan media sosial untuk pertama kalinya selama tahun 2023. (Kemp, Data Reportal, 2024)

Menurut website datareportal.com yang ditulis oleh (Kemp, Data Reportal, 2024) Indonesia termasuk pengguna internet tertinggi di dunia. Indonesia menduduki posisi ke 12.

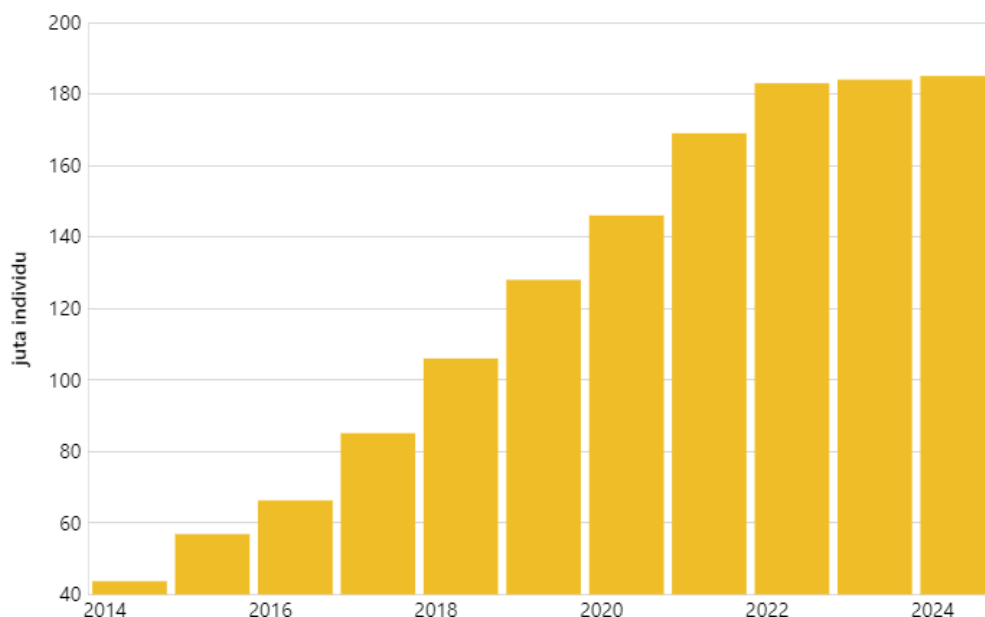


Sumber : *datareportal.com* (Pengguna internet dunia 2024)

Gambar 1.1 Pengguna Internet di Dunia

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa Indonesia telah mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Internet bisa dimanfaatkan untuk mengakses dan mendapatkan banyak informasi. Selain untuk komunikasi dan informasi, internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses sebuah pembelajaran. Di era digital ini siswa dituntut untuk memanfaatkan internet agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman.

Menurut laporan *We Are Social* dalam (Anur, 2024) pada Januari 2024 terdapat 185 juta individu pengguna internet di Indonesia, setara 66,5% dari total populasi nasional yang berjumlah 278,7 juta orang. Pengguna internet di Indonesia awal tahun ini tercatat bertambah sekitar 1,5 juta orang atau naik 0,8% dibanding Januari 2023. *We Are Social* juga menunjukkan, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam sedekade terakhir. Jika dibanding Januari 2014, jumlahnya saat ini sudah bertambah sekitar 141,3 juta pengguna.



Sumber : databoks (Pengguna Internet di Indonesia 2024)

Gambar 1.2 Pengguna Internet di Indonesia

Dengan tingginya tingkat penggunaan internet di Indonesia, permasalahan yang masih terjadi yaitu rendahnya penggunaan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa. Banyak faktor yang melatar belakangi salah satunya fasilitas yang belum tersedia dan jaringan yang masih terbilang lemah jika mengakses internet bukan di pusat perkotaan. Selain itu terdapat faktor yang muncul dari individu itu sendiri yang belum maksimal dalam memanfaatkan internet untuk pembelajaran, ia hanya mengakses internet untuk komunikasi dan hiburan. (Adri, 2007)

Menurut website *tekno.republika.co.id*, Gogot Suharwoto yang merupakan Ahli Utama PTP Pusdatin Kemendikbud menyebutkan bahwa fenomena masih rendahnya pemanfaatan teknologi di sektor Pendidikan. Ia mengatakan, Indonesia berada di peringkat 56 dari 63 negara yang mengikuti pemetaan World Digital Competitiveness Ranking 2020 (WDCR 2020). Salah satu faktornya karena masih banyak siswa dan guru yang belum memiliki keterampilan digital untuk memanfaatkan internet sebagai salah satu media untuk pembelajaran. Ia juga mengatakan, literasi digital Indonesia belum terekstrak secara lembaga di semua lini sektor pendidikan. Padahal,

sektor tersebut paling banyak berbicara tentang literasi digital. (Kusumawardhani, 2020)

Untuk dapat mewujudkan pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, pemerintah harus bisa memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk menunjang suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat atau media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal (Yaumi, 2018). Media pembelajaran melingkupi tiga jenis, yaitu (Yaumi, 2018, hlm 20)

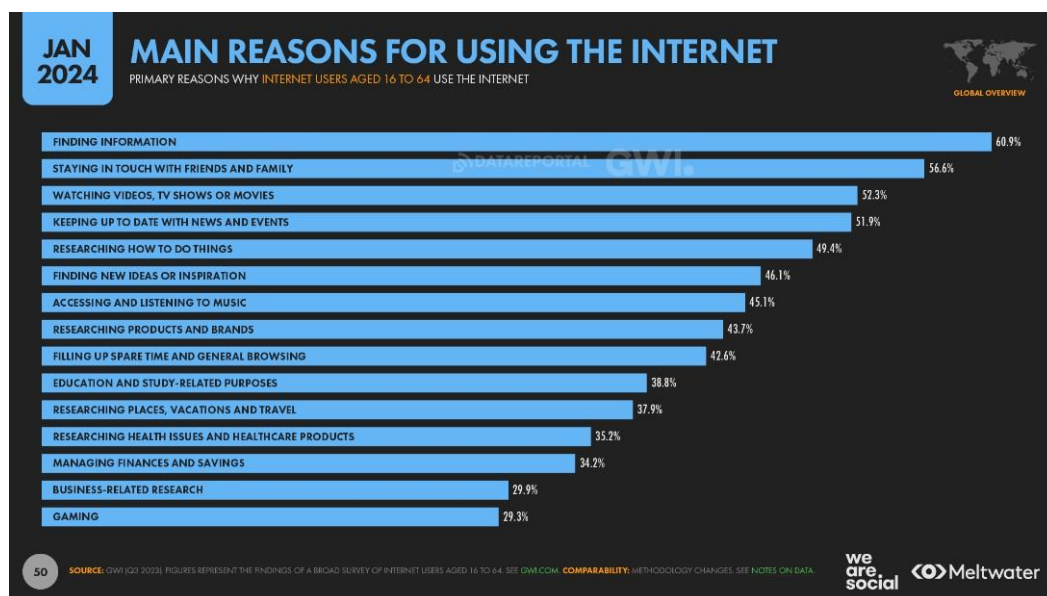
1. alat bantu mengajar,
2. alat peraga dalam mengajar, dan
3. sumber belajar

Dalam dunia pendidikan selain sumber belajar berupa perpustakaan, teknologi internet ini sangat membantu dalam aktivitas belajar. Dengan adanya teknologi internet kita akan diberi kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan, dan melalui teknologi ini siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu yang dibutuhkan dengan cepat sehingga lebih mempermudah proses studinya. (Ramli, 2012)

Pemanfaatan media pembelajaran saat ini semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi, mempermudah daya kepaahaman siswa, dan lain-lain. (Jannah, 2009)

Dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih mudah mencari ilmu pengetahuan dan membiasakan siswa untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Dengan memanfaatkan

internet siswa dapat memperluas wawasannya dalam materi yang ia sedang pelajari. (Martin, 2022)



Sumber : *datareportal.com* (2024)

Gambar 1.3 Alasan Seseorang Menggunakan Internet

Menurut website *datareportal.com* yang ditulis oleh Simon Kemp pengguna internet yang memanfaatkan internet untuk mengakses pembelajaran cukup besar yaitu 38.8%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak pengguna internet yang menggunakan internet untuk pembelajaran.

Kemajuan teknologi turut membawa pengaruh besar pada dunia pendidikan. Telah banyak negara-negara di dunia khususnya negara maju yang menjalankan proses pembelajaran selaras dengan pemanfaatan teknologi termutakhir. Terdapat beberapa negara yang sudah sukses memanfaatkan teknologi internet untuk pembelajaran siswanya diantaranya yaitu Singapura, Jepang, dan Korea Selatan. Negara tersebut memanfaatkan internet untuk aktivitas pembelajaran karena dalam era digital ini, keterampilan digital menjadi semakin penting. (Pratiwi, 2021)

Dilansir dari laman *detik.com* sistem pendidikan Singapura mencuri perhatian dunia karena dianggap memiliki model pembelajaran terbaik secara global. Singapura keluar sebagai negara dengan siswa berkemampuan literasi, numerasi, sains, dan pemecahan masalah dunia nyata terbaik versi asesmen

Najwa Nadhira Ali, 2024

STUDI TENTANG PEMANFAATAN INTERNET UNTUK PEMBELAJARAN OLEH SISWA SMK BINA WISATA LEMBAUNG JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Programme for International Student Assessment (PISA) 2022. Solusi digital diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Kemudian, guru dilatih memanfaatkan perangkat teknologi lebih lanjut, sementara peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah dibangun. Bantuan artificial intelligence (AI) juga dapat digunakan guru untuk menyusun dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yakni pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap murid. (Wulandari, 2023)

Menurut artikel yang ditulis oleh *kompas.id* dalam rangka menyiapkan masyarakat menuju *Society 5.0*, Jepang pun tengah melakukan transformasi besar-besaran di bidang Pendidikan. Institusi pendidikan Jepang, mulai dari tingkat SD hingga universitas, harus memfokuskan diri pada kekuatan manusia. Untuk memastikan sistem pendidikannya sejalan dengan *Society 5.0*, pemerintah Jepang meluncurkan program *Global and Innovation Gateway for All (GIGA School)*. Anggaran sekitar US\$ 4,4 miliar pun digelontorkan untuk memastikan pada tahun 2024 semua siswa sekolah dasar dan menengah memiliki tablet (1 *device* 1 murid), akses terhadap internet cepat dan guru yang memiliki kompetensi di bidang teknologi komunikasi dan informasi. Untuk mempersiapkan kompetensi guru, pemerintah Jepang bekerjasama dengan sektor swasta membentuk dewan penasihat teknologi informasi dan komunikasi. Di dalam dewan ini, terdapat sejumlah profesional IT yang dilibatkan untuk mengajar, memberikan konsultasi dan arahan pada para guru. (Pandiangan, 2021)

Selain itu dilansir dari laman *kumparan.com* sistem pendidikan di Korea Selatan termasuk dalam deretan negara Asia yang berhasil menembus peringkat dunia dalam bidang pendidikan. Menurut artikel dari *MBC Times* yang berjudul *20 Best Education System In The World* menyatakan sistem pendidikan Korea Selatan berada di 5 besar dengan sistem pendidikan terbaik yakni Korea Selatan, Jepang, Singapura, Hongkong, dan Finlandia. Fakta menarik dari sistem pendidikan di Korea Selatan adalah adanya anggapan bahwa bakat tidak terlalu penting. Sehingga para pelajar diajarkan untuk bekerja keras dan tekun mencetak prestasi. Fasilitas pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Korea Selatan sangat layak dan

memadai. Misalnya, adanya teknologi yang diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Sehingga setiap sekolah sudah terpasang akses internet dengan kecepatan mencapai 10 Gbps. Akibatnya, setiap pelajar di Korea Selatan memiliki akses belajar digital yang tidak terbatas. Mereka dapat mengakses informasi apa pun secara cepat. (fatimatuzzuhroh, 2022)

Selain negara yang sudah disebutkan, ada beberapa sekolah di kota Bandung yang sudah sukses menerapkan penggunaan internet untuk pembelajaran atau pembelajaran digital. Salah satunya yaitu SMKN Negeri 3 Bandung. Sesuai dengan visi yang mereka miliki yaitu “Menjadi SMK Unggul Bermutu Dalam Membentuk Insan Berkarakter, Kompeten dan Kompetitif Berbasis IT, Digipreneur, dan Berwawasan Lingkungan Hidup” ia sudah memiliki pembelajaran online diantaranya BLUD, TEFA, dan SPW. Selain itu sekolah melaksanakan pembelajaran digital melalui bekerjasama dengan Milea Lab untuk project media pembelajaran berbasis VR, Alfa Class dan lainnya. Dilihat dari data kelulusan, sebanyak 44% siswa bekerja setelah kelulusan sekolah, diikuti 27% yang melanjutkan perguruan tinggi, dan 3% melakukan wirausaha. Hal ini membuktikan bahwa sekolah mampu menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan duni kerja, serta menjadi rujukan/pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti melakukan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K), masih rendahnya penggunaan internet untuk pembelajaran oleh siswa, hal itu terlihat dari guru yang menjadi pusat dalam proses belajar sehingga siswa hanya mau memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan guru saja. Pembelajaran terlihat membosankan dan sumber belajar yang digunakan masih dari buku paket atau modul. Masih banyak siswa yang belum memanfaatkan internet untuk pembelajaran secara maksimal bahkan pada saat pembelajaran siswa menggunakan internet diluar pembelajaran, seperti mengakses media sosial dan sejumlah konten hiburan.

Dibawah ini merupakan data yang diambil dari siswa fase F jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Bina Wisata Lembang dalam menggunakan media internet.

Tabel 1.1 Penggunaan Internet oleh Siswa fase F MPLB Tahun 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Penggunaan Internet		
			Komunikasi Informasi	Konten Hiburan	Pembelajaran
1.	XI MPLB 1	36	52,5%	28.5%	19%
2.	XI MPLB 2	38	50,5%	30%	19,5%
3,	XI MPLB 3	36	55%	31,5%	13,5%

Sumber : SMK Bina Wisata Lembang

Dapat dilihat bahwa penggunaan internet oleh siswa untuk mengakses pembelajaran masih rendah dibandingkan mengakses hal lainnya seperti komunikasi maupun konten hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum bisa memanfaatkan dengan baik internet untuk mengakses pembelajaran. Padahal banyak manfaat yang akan didapat jika siswa bisa dengan baik menggunakan internet sebagai salah satu media pembelajaran.

Pemanfaatan internet untuk pembelajaran merupakan permasalahan yang kompleks karena setelah bahan pembelajaran elektronik dikemas dan dimasukkan ke dalam jaringan sehingga dapat diakses melalui internet, maka kegiatan berikutnya yang perlu dilakukan adalah mensosialisasikan ketersediaan program pembelajaran tersebut agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya para calon peserta didik. Para guru juga perlu diberikan pelatihan agar mereka mampu mengelola dengan baik penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui internet.

Jika siswa tidak memanfaatkan internet dengan baik pada pembelajaran, hal ini dapat mengakibatkan beberapa masalah yaitu mereka tidak dapat memanfaatkan informasi yang tersedia secara optimal. Hal ini dapat membatasi pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari. Tanpa memanfaatkan internet untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut siswa kehilangan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Internet dalam pembelajaran juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern ini. Jika mereka tidak memanfaatkannya dengan baik, mereka mungkin tidak dapat mengembangkan kemampuan seperti literasi digital, kemampuan pencarian. (Tiharita, 2018)

Keterampilan dalam memanfaatkan internet untuk pembelajaran adalah aset penting dalam persiapan siswa untuk dunia kerja. Banyak pekerjaan saat ini membutuhkan kemampuan menggunakan teknologi dan mengakses informasi secara efektif melalui internet. Dengan demikian, memanfaatkan internet untuk pembelajaran bukan hanya membantu siswa dalam proses pendidikan mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk masa depan yang semakin terhubung secara digital.

Masalah ini merupakan masalah yang aktual karena dapat diketahui sekarang pemerintah menerapkan yang namanya kurikulum merdeka, inti dari kurikulum merdeka adalah merdeka belajar, yaitu konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Disini peran guru hanya sebagai pendamping, sisanya siswa yang mengembangkan wawasan dan bakatnya sendiri. Jika siswa tidak memanfaatkan teknologi yang ada seperti internet, siswa tersebut akan tertinggal keterampilannya memanfaatkan teknologi digital di era modern ini.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa masih rendahnya penggunaan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa. Padahal dengan teknologi yang ada saat ini, salah satunya layanan internet bisa digunakan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mencari berbagai informasi seputar materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, pemecahan masalah tersebut akan menggunakan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky dengan metode kualitatif. Menurut teori konstruktivisme, pada kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memindahkan pengetahuan kepada siswa, namun siswa harus membangun pengetahuan dasar pada pengalamannya sendiri.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam masalah ini adalah kurangnya pemanfaatan internet untuk media pembelajaran oleh siswa. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang masih menggunakan internet hanya untuk komunikasi dan menonton konten hiburan. Padahal di era digital ini penting bagi siswa menguasai teknologi salah satunya internet untuk mengasah keterampilan dan memperluas wawasan pengetahuan.

Menurut Purwanti (2010, hlm 10) mengungkapkan, “Dalam proses belajar diperlukan media tertentu agar kita dapat meningkatkan aktivitas belajar”. Penggunaan internet merupakan salah satu solusi dalam membantu keberlangsungan proses belajar. Internet merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi yang saat ini sangat berkembang pesat. Dengan memanfaatkan layanan internet ini, kita dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik dari segi komunikasi maupun dalam mencari dan berbagi ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “**Studi tentang Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis**”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas gambaran pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

2. Apa media atau platform yang banyak digunakan untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat efektivitas pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
4. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan internet untuk media pembelajaran oleh siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Bina Wisata Lembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
2. Untuk mengetahui media atau platform yang banyak digunakan untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
4. Untuk mengetahui strategi sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan mengenai pemanfaatan internet untuk pembelajaran siswa

- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan yang akan meneliti hal yang serupa mengenai pemanfaatan internet untuk pembelajaran siswa.
2. Secara Praktis
- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang lebih baik lagi.
 - b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar